

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Kudus

## Ratusan Warga Kudus dapat Bantuan Rp 15 Juta untuk Bedah Rumah

<http://www.murianews.com/2018/04/09/140208/ratusan-warga-kudus-dapat-bantuan-rp-15-juta-untuk-bedah-rumah.html>

Reporter Cholis Anwar

**MuriaNewsCom, Kudus** – Sebanyak 296 warga dengan kondisi rumah yang kurang layak di Kabupaten Kudus mendapatkan bantuan bedah rumah dari Pemerintah Kabupaten setempat. Hanya, bantuan itu diberikan secara tunai berupa uang sebanyak Rp 15 juta masing-masing rumah.

Kabid Pelayanan Rehabilitasi Sosial dan Bantuan Jaminan Sosial (Yanrehabsos), Sutrimo mengatakan, hari ini (9/4/2018) penerima bantuan sudah melakukan proses penandatanganan dengan Bank Jateng untuk selanjutnya uang bisa di cairkan. Hanya, uang harus dibelikan material sesuai dengan proposal pengajuan yang dilakukan pemohon.

“Calon Penerima bantuan bedah rumah ini, dulunya sudah mengajukan proposal permohonan. rencana anggaran belanja (RAB) juga sudah di tuangkan dalam proposal itu. Nanti, laporan pertanggungjawaban (LPJ) juga harus sesuai dengan RAB sebelumnya,” ungkapnya usai memberikan sosialisasi kepada calon penerima bantuan bedah rumah di aula Dinsos P3A P2KB Kabupaten Kudus, Senin (9/4/2018).

Menurutnya, jumlah keseluruhan anggaran akan dikeluarkan adalah sebanyak Rp. 4.035.000.000 dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) murni tahun 2018. Ini merupakan program tahun 2017 lalu yang baru direalisasikan pada tahun ini.

“Jumlahnya banyak, jadi kami harap penerima bantuan ini bisa memanfaatkan bantuan tersebut dengan baik. Sebab, tim kami juga akan memantau dan melakukan pengawasan atas penggunaan dana bantuan tersebut,” tegasnya.

Dia menekankan, bantuan tersebut tidak boleh digunakan untuk membeli keperluan lain selain material pembangunan. Bahkan, kebutuhan untuk membayar pekerja konstruksi juga tidak boleh diambilkan dari dana tersebut.

“Intinya, uang tidak boleh sembarangan digunakan. Semua harus berupa material. Adapun untum membayar tukang, itu nanti urusan si penerima bantuan. Karena kami juga tidak ingin mengambil resiko,” tegasnya.

Sementara itu, salah seorang penerima bantuan bedah rumah yang Nur Rohmat (34) mengaku sangat senang dengan adanya bantuan tersebut. Rencananya, dia akan merenovasi bagian depan rumah dan mengganti dinding dengan batu bata.

“Sangat senang, karena kalau dari uang sendiri tidak cukup untuk merenovasi rumah. Tapi karena ada bantuan ini, saya rasa sangat membantu,” ucapnya senang.

SUB BAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH